

Comparison of Basic Concepts Between Conventional Banks and Sharia Banks

Khoirrunisa'

STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
email. Khoirrun614@gmail.com

ABSTRACT

Conventional banks and Islamic banks are two banking systems that have different principles and mechanisms. This article discusses a basic conceptual comparison between the two, with a focus on operational principles, products offered, and socio-economic impact. The research method used is a qualitative approach through literature study. The analysis results show that although both function as financial institutions, fundamental differences in sharia principles and interest are key factors that influence operations and services provided. This article aims to provide a better understanding of both types of banks to help people choose a financial institution that suits their needs.

Keywords : Conventional Banks, Sharia Banks, Operational Principles.

Perbandingan Konsep Dasar Antara Bank Konvensional dan Bank Syariah

Khoirrunisa'
STAI An Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo
Khoirrun614@gmail.com

ABSTRAK

Bank konvensional dan bank syariah merupakan dua sistem perbankan yang memiliki prinsip dan mekanisme yang berbeda. Artikel ini membahas perbandingan konsep dasar antara keduanya, dengan fokus pada prinsip operasional, produk yang ditawarkan, dan dampak sosial ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa meskipun keduanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, perbedaan mendasar dalam prinsip syariah dan bunga menjadi faktor kunci yang mempengaruhi operasional dan layanan yang diberikan. Artikel ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kedua jenis bank untuk membantu masyarakat dalam memilih lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Kata Kunci : Bank Konvensional, Bank Syariah, Prinsip Operasional.

Pendahuluan

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik, terutama dengan adanya dua jenis bank utama: bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional beroperasi berdasarkan prinsip bunga, yang merupakan praktik umum dalam sistem perbankan global. Di sisi lain, bank syariah beroperasi dengan mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik riba atau bunga. Perbedaan ini menciptakan pilihan bagi masyarakat dalam memilih jenis bank yang sesuai dengan nilai-nilai mereka.¹

Bank syariah semakin mendapatkan perhatian seiring dengan meningkatnya kesadaran

¹ Syukron, Ali. "Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia." *Economic: Journal of Economic and Islamic Law* 3.2 (2013): 28-53.

masyarakat mengenai pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan prinsip agama. Banyak individu dan usaha kecil yang mulai beralih ke bank syariah untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Hal ini mendorong pertumbuhan bank syariah di Indonesia, yang tercermin dalam meningkatnya jumlah nasabah dan aset yang dikelola.²

Namun, meskipun popularitas bank syariah meningkat, masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah. Pendidikan mengenai perbankan syariah perlu ditingkatkan agar masyarakat dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam memilih lembaga keuangan. Pemahaman yang kurang dapat menyebabkan keraguan dalam menggunakan layanan bank syariah, meskipun mereka memiliki niat untuk melakukannya.³

Salah satu tantangan yang dihadapi bank syariah adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan masyarakat. Banyak orang masih terbiasa dengan cara-cara tradisional dalam mengelola keuangan mereka, dan mereka merasa nyaman dengan bank konvensional. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menyebarkan informasi dan edukasi mengenai keunggulan bank syariah, serta bagaimana produk dan layanan mereka dapat memberikan manfaat yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.⁴

Selain itu, regulasi yang mendukung perkembangan bank syariah juga perlu diperkuat. Pemerintah dan otoritas keuangan harus memastikan bahwa kerangka hukum yang ada memfasilitasi pertumbuhan bank syariah tanpa mengabaikan prinsip-prinsip syariah yang menjadi landasan operasional mereka. Dengan adanya regulasi yang jelas dan mendukung, bank syariah dapat beroperasi secara lebih efektif dan kompetitif di pasar.⁵

Bank konvensional, di sisi lain, tetap mendominasi pasar perbankan di Indonesia. Mereka memiliki jaringan yang lebih luas dan pengalaman yang lebih lama dalam industri ini. Meskipun

² Aulia, Risa Nur, and Muhammad Iqbal Fasa. "Peran Bank Syariah terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah dan Larangan Riba." *Mutanaqishab: Journal of Islamic Banking* 1.2 (2021): 72-82.

³ Eva Sundari, S. E., and CRBC MM. *Dinamika Citra dan Pelayanan Bank terhadap Loyalitas Nasabah dalam Tinjauan Islam (Studi kasus Perbankan Syariah di Kota Pekanbaru)*. Penerbit Adab, 2021.

⁴ Susanti, Keuis Hera. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut." *Persya: Jurnal Perbankan Syariah* 1.1 (2023): 25-30.

⁵ Yudhira, Ahmad. "Dinamika Perkembangan Bank Syariah di Indonesia: Analisis Komprehensif." *JURNAL SYLAR-SYLAR* 3.2 (2023): 34-45.

bank syariah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, bank konvensional masih memiliki keunggulan dalam hal produk dan layanan yang lebih beragam, serta teknologi yang lebih maju. Hal ini menciptakan persaingan yang sehat antara kedua jenis bank.⁶

Dalam beberapa tahun terakhir, kita juga menyaksikan adanya inovasi dalam produk-produk perbankan syariah. Bank syariah mulai menawarkan produk yang lebih beragam, seperti pembiayaan mikro, investasi berkelanjutan, dan layanan digital yang memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Inovasi ini tidak hanya menarik minat nasabah baru, tetapi juga membantu memperluas pangsa pasar bank syariah di Indonesia.⁷

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan bank syariah adalah dukungan dari komunitas dan lembaga keagamaan. Banyak organisasi keagamaan yang mendorong anggotanya untuk berinvestasi dan menabung di bank syariah sebagai bagian dari upaya untuk menjalankan prinsip syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan ini berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang manfaat bank syariah.⁸

Kedepannya, perkembangan sektor perbankan di Indonesia diharapkan akan semakin berimbang antara bank konvensional dan bank syariah. Masyarakat harus diberikan pilihan yang jelas dan transparan mengenai produk dan layanan dari kedua jenis bank. Dengan adanya informasi yang memadai, diharapkan masyarakat dapat memilih lembaga keuangan yang paling sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka.⁹

Secara keseluruhan, sektor perbankan di Indonesia sedang mengalami perubahan yang signifikan. Bank syariah menunjukkan potensi yang besar untuk tumbuh dan bersaing dengan bank konvensional. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat dan dukungan regulasi yang kuat, kedua jenis bank ini dapat berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional,

⁶ Putra, Zulfadli Nugraha Triyan, and Husni Thamrin. "Problematika dan dinamika perbankan syariah di era globalisasi." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5.1 (2022): 34-40.

⁷ Alamsyah, Halim. "Perkembangan dan prospek perbankan syariah Indonesia: Tantangan dalam menyongsong MEA 2015." *Makalah disampaikan pada Ceramah Ilmiah Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI), Milad ke-18 IAEI, (13 April 2012)* (2012).

⁸ Jasa, Fitra Zuli Taufan, and H. Z. Syarafudin. *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

⁹ Muzdalifa, Irma, et al. "Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM di Indonesia (pendekatan keuangan syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.1 (2018): 1-24.

sekaligus memberikan pilihan yang beragam bagi masyarakat dalam mengelola keuangan mereka.¹⁰

Peran Bank Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan, Perbankan syariah berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, terutama di kalangan masyarakat yang selama ini terabaikan oleh bank konvensional. Dengan pendekatan yang lebih berbasis nilai dan prinsip moral, bank syariah memberikan solusi bagi mereka yang merasa tidak nyaman dengan sistem bunga yang ada di bank konvensional.¹¹

Hal ini tercermin dalam banyaknya produk perbankan syariah yang menasar segmen masyarakat kecil, seperti pembiayaan mikro dan produk tabungan dengan prinsip bagi hasil. Keberadaan bank syariah memberikan alternatif yang lebih adil bagi masyarakat yang ingin mengakses layanan keuangan tanpa harus terjebak dalam praktek bunga yang dianggap merugikan.¹²

Salah satu peluang besar yang dimiliki oleh bank syariah adalah ekspansi ke wilayah perdesaan dan daerah terpencil. Banyak masyarakat di daerah tersebut belum memiliki akses penuh terhadap layanan perbankan konvensional, baik karena keterbatasan geografis maupun karena kurangnya pemahaman tentang produk keuangan.¹³

Bank syariah, dengan pendekatan yang lebih berbasis pada nilai-nilai keagamaan, dapat memperoleh kepercayaan masyarakat di daerah-daerah ini. Dengan membuka lebih banyak cabang dan menyediakan layanan berbasis digital, bank syariah dapat menjangkau lebih banyak nasabah, meningkatkan inklusi keuangan, serta berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi lokal.¹⁴

Persaingan antara bank syariah dan bank konvensional dapat mendorong inovasi dalam industri perbankan Indonesia. Bank syariah, dengan segala keunikan dan keterbatasannya, harus terus berinovasi agar dapat bersaing dengan bank konvensional yang memiliki sumber daya dan

¹⁰ Effendi, Ihsan, and Prawidya Hariani Rs. "Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah." *Jurnal Ekonomikawan* 20.2 (2020): 221-230.

¹¹ Tezzarino, Muhammad Rafly, and Zulfison Zulfison. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School." *Journal Of Accounting, Management And Islamic Economics* 2.1 (2024): 327-340.

¹² Faujiah, Ani. "Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm)." *Proceedings Of Annual Conference For Muslim Scholars*. No. Series 1. 2018.

¹³ Muzdalifa, Irma, Et Al. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masbarif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.1 (2018): 1-24.

¹⁴ Aprilawan, Faisal Bagus Aji, Ahmad Ajib Ridlwan, And Peni Haryanti. "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat:(Studi Kasus Bwm Tebuireng Mitra Sejahtera)." *Jies: Journal Of Islamic Economics Studies* 2.1 (2021): 41-55.

jaringan yang lebih luas.¹⁵

Hal ini tidak hanya berdampak pada kualitas layanan yang diberikan kepada nasabah, tetapi juga memacu peningkatan efisiensi operasional, pengembangan produk baru, dan perbaikan teknologi yang digunakan. Persaingan yang sehat ini pada akhirnya akan membawa manfaat bagi masyarakat, yang akan memiliki lebih banyak pilihan dalam memilih produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai mereka.¹⁶

Perkembangan Produk Investasi Berbasis Syariah, Selain produk perbankan tradisional seperti tabungan dan pembiayaan, perkembangan produk investasi berbasis syariah menjadi salah satu fokus utama bank syariah dalam meningkatkan daya tariknya di pasar. Produk investasi syariah seperti sukuk, reksa dana syariah, dan saham syariah menawarkan alternatif yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berinvestasi secara halal.¹⁷

Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama, produk investasi berbasis syariah diprediksi akan terus berkembang pesat dan membuka peluang bagi bank syariah untuk memperluas pangsa pasarnya.¹⁸

Peran Bank Syariah dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, Bank syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memprioritaskan pembiayaan untuk sektor-sektor yang memiliki dampak sosial positif.¹⁹

Produk-produk perbankan syariah, seperti pembiayaan untuk proyek-proyek hijau atau bisnis yang memperhatikan kesejahteraan masyarakat, dapat menjadi pendorong bagi terciptanya pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan ramah lingkungan. Dengan memfokuskan

¹⁵ Allegra, Alma. "Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Januari 2016–Desember 2020)." (2022).

¹⁶ Pemerintah, Peran. "Dalam Mengatur Ekonomi Dan Kebijakan Fiskal." *Ekonomi Makro Islam*: 95.

¹⁷ Kirom, Naylul, and Ani Faujiah. "Pengaruh Sukuk, Saham Syariah dan Reksadana Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023." *Journal of Management and Creative Business* 2.4 (2024): 321-340.

¹⁸ Faujiah, Ani. "Manajemen Wakaf Dalam Perusahaan Asuransi Syariah." *Jurnal Lan Tabur* 2.1 (2020).

¹⁹ Sitorus, Melly, and Ani Faujiah. "Peluang Industri Kreatif Fashion Halal Di Indonesia." *Ico Edusha* 4.1 (2023): 141-153.

pembiayaan pada sektor yang memiliki dampak sosial dan lingkungan yang baik, bank syariah berkontribusi pada upaya mewujudkan ekonomi yang berkelanjutan dan tangguh di masa depan.²⁰

Pengaruh Perkembangan Bank Syariah terhadap Sistem Keuangan Nasional, Perkembangan bank syariah yang semakin pesat dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan nasional. Sebagai bagian dari sistem perbankan Indonesia, bank syariah tidak hanya berperan dalam mendiversifikasi produk dan layanan keuangan, tetapi juga dalam menjaga keseimbangan pasar.²¹

Keberadaan bank syariah yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan transparansi dalam operasionalnya dapat membantu mengurangi risiko sistemik yang seringkali muncul dalam sektor perbankan konvensional. Dengan pengawasan yang ketat dan regulasi yang mendukung, bank syariah dapat memperkuat ketahanan sektor keuangan Indonesia, memberikan pilihan yang lebih beragam bagi masyarakat, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.²²

Rumusan masalah dalam artikel ini mencakup tiga pertanyaan penting yang akan menjadi fokus analisis. Pertama, apa saja perbedaan konsep dasar antara bank konvensional dan bank syariah? Kedua, bagaimana prinsip operasional masing-masing jenis bank mempengaruhi layanan yang diberikan kepada nasabah? Ketiga, apa dampak sosial ekonomi dari kedua sistem perbankan tersebut? Dengan merumuskan masalah ini, diharapkan dapat teridentifikasi berbagai aspek yang membedakan kedua jenis bank, serta implikasi yang ditimbulkan terhadap masyarakat.²³

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dari segi prinsip dasar, sehingga pembaca dapat memahami karakteristik unik masing-masing lembaga keuangan. Selanjutnya, artikel ini akan menjelaskan dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan oleh masing-masing jenis bank, untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruhnya terhadap kehidupan masyarakat. Terakhir, tujuan artikel ini adalah untuk

²⁰ Faza, Firdan Thoriq. "Keuangan Islam Untuk Pembangunan Hijau." *Ekonomi Islam dan Penguatan Keuangan Ekonomi Global-Jejak Pustaka*. 101.

²¹ Abdul, Abdul Rachman, et al. "Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5.2 (2022): 352-365.

²² Rasmi, Rasmi. *Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. Diss. IAIN Parepare, 2024.

²³ Rantemangiling, Yultriani. "Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bni Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (Bsi)." *Lex Crimen* 11.5 (2022).

memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pilihan lembaga keuangan yang ada, agar mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola keuangan sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan mereka.²⁴

Manfaat penelitian mengenai perbandingan konsep dasar perbankan konvensional dan perbankan syariah dapat dirinci dalam beberapa aspek, baik dari segi akademik, praktis, maupun sosial. Secara akademik, penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang perbedaan dan kesamaan antara kedua sistem perbankan tersebut, serta dasar teori yang mendasari operasional mereka. Hal ini dapat memperkaya literatur di bidang ekonomi syariah dan perbankan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai sistem keuangan yang berbasis pada prinsip syariah dibandingkan dengan sistem konvensional yang lebih umum digunakan.²⁵

Dari segi praktis, penelitian ini bermanfaat bagi pelaku industri perbankan untuk memahami keunggulan dan tantangan yang dihadapi masing-masing sistem perbankan. Ini juga dapat memberikan panduan bagi para praktisi perbankan dalam merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, serta meningkatkan kepuasan nasabah, baik yang mengutamakan aspek profitabilitas melalui bunga, maupun yang menginginkan kepatuhan pada prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan bagi regulator dan pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang lebih mendukung perkembangan kedua jenis perbankan.²⁶

Manfaat sosial dari penelitian ini juga sangat signifikan, terutama dalam konteks inklusi keuangan. Dengan memahami perbedaan mendasar antara perbankan konvensional dan syariah, masyarakat dapat lebih memilih sistem perbankan yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan prinsip keadilan ekonomi. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat, khususnya dalam memahami produk-produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan pribadi maupun keluarga. Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keuangan yang adil dan transparan, penelitian ini dapat mendukung terciptanya sistem keuangan

²⁴Setiawan, Iwan. "Akad Tabarru'Qardh, Rahn dan Wadi'ah: Teori dan aplikasinya pada Lembaga Keuangan Syariah." *Al-Mashalih: Journal of Islamic Law* 4.1 (2023): 9-21.

²⁵Adhim, Fauzan. "Analisis Perbandingan kinerja keuangan perbankan Syariah dengan perbankan Konvensional." *Al-Infag: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2019).

²⁶Tria Mei Diana, Dia. *Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 4.0 Di Tinjau Melalui Analisis Swot*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.

yang lebih berkelanjutan dan inklusif di masyarakat.²⁷

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur adalah sebuah metode penelitian yang mengutamakan analisis teks atau sumber-sumber tertulis (literatur) yang ada, dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena, teori, atau masalah dalam konteks yang lebih luas. Data dan informasi dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, artikel, dan publikasi resmi terkait bank konvensional dan bank syariah. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi perbedaan konsep dasar serta dampak dari kedua sistem perbankan.²⁸

Pembahasan

Perbankan konvensional dan perbankan syariah memiliki konsep dasar yang berbeda meskipun keduanya memiliki tujuan yang sama, yakni menyediakan layanan keuangan dan mendukung perekonomian. Pada perbankan konvensional, sistem operasional utamanya berbasis pada bunga (*interest-based system*), di mana bank memberikan pinjaman dengan bunga tertentu dan mendapatkan keuntungan dari selisih antara bunga yang diterima dan dibayar. Prinsip ini mendorong bank untuk fokus pada pencapaian laba yang diperoleh melalui pengenaan bunga terhadap berbagai produk, seperti kredit, tabungan, dan deposito.²⁹

Sementara itu, perbankan syariah beroperasi dengan prinsip yang berbeda, yakni tanpa melibatkan bunga (*riba*), yang dianggap haram dalam Islam. Sebagai pengganti bunga, perbankan syariah menggunakan konsep bagi hasil (*profit and loss sharing*), seperti dalam produk mudharabah dan musyarakah, di mana keuntungan atau kerugian dibagi antara bank dan nasabah berdasarkan

²⁷ Kafabih, Abdullah. "Literasi finansial pada tingkat sekolah dasar sebagai strategi pengembangan financial inclusion di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2.1 (2020): 1-16.

²⁸ Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio *Return on Investment* (ROI) Pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review." *Competence: Journal of Management Studies* 17.1 (2023): 66-82.

²⁹ Prisando, Taruna. "Perbandingan Pelaksanaan Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Antara Bank BUMN Konvensional dan Bank Swasta Syariah." *Locus: Jurnal Konsep Ilmu Hukum* 3.4 (2023): 195-203.

kesepakatan awal. Selain itu, perbankan syariah juga menerapkan transaksi jual beli dengan margin keuntungan yang jelas, seperti pada produk murabahah, serta memastikan bahwa seluruh transaksi yang dilakukan bebas dari unsur yang bertentangan dengan hukum Islam, seperti perjudian atau investasi dalam bisnis yang tidak halal.³⁰

Perbedaan mendasar antara kedua jenis perbankan ini terletak pada prinsip dasar yang mendasari operasionalnya, yang mempengaruhi cara bank beroperasi dan jenis produk yang ditawarkan. Perbankan konvensional cenderung mengikuti mekanisme pasar dan peraturan yang berlaku, sementara perbankan syariah memiliki aturan yang ketat untuk menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Kedua sistem memiliki peran penting dalam perekonomian, namun pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut sangat berbeda, dengan perbankan syariah menekankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan pada hukum agama dalam setiap transaksi.³¹

1. Teori Perbankan Konvensional: Berbasis pada prinsip bunga, di mana bank memperoleh keuntungan dari selisih antara suku bunga pinjaman dan simpanan.³²

2. Teori Perbankan Syariah: Berdasarkan pada prinsip keadilan dan keseimbangan, di mana bank tidak mengenakan bunga dan menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*) serta transaksi yang halal.³³

Pendekatan Kualitatif dalam penelitian perbankan menekankan pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Metode ini mencakup wawancara, diskusi kelompok fokus, dan observasi untuk mengeksplorasi perspektif nasabah serta memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Pendekatan ini melengkapi data kuantitatif dengan memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual.³⁴

³⁰ Berlian, Dana, Andri Andri, and Agung Apriana. "Perbandingan Pemberian Kredit Antara Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bank Syariah Kepada Usaha Kecil Dan Menengah." *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)* 2.2 (2023): 62-72.

³¹ Suryani, Irma. *Prosedur Pelaksanaan Giro Amanah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya*. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2014.

³² Rahim, Abdul. "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah." *Al-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi* 12.2 (2021): 185-200.

³³ Srisusilawati, Popon, and Nanik Eprianti. "Penerapan prinsip keadilan dalam akad mudharabah di lembaga keuangan syariah." *Law and Justice* 2.1 (2017): 12-23.

³⁴ Ashari, Denny Rakhmad Widi, et al. "Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos dan Fakta Perbankan Syariah." *SINDA: Comprehensive Journal of Islamic Social Studies* 3.2 (2023): 125-133.

Studi Literatur menjadi penting dalam memahami perkembangan dan tren dalam perbankan. Dengan menganalisis karya-karya terdahulu, peneliti dapat mengidentifikasi celah dalam penelitian yang ada, serta membangun dasar teori untuk studi baru. Hal ini juga membantu dalam mengkontekstualisasikan temuan-temuan dalam kerangka yang lebih luas.³⁵

Prinsip Syariah dalam perbankan mengacu pada aturan yang mengatur transaksi keuangan sesuai dengan hukum Islam. Ini meliputi larangan *riba* (bunga), ketidakpastian (*gharar*), dan investasi dalam aktivitas haram. Produk perbankan syariah dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang ingin bertransaksi sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan moral Islam, sambil tetap menguntungkan.³⁶

Bunga merupakan salah satu aspek yang berbeda antara perbankan konvensional dan perbankan syariah. Dalam sistem konvensional, bunga adalah biaya yang dibayar atas pinjaman dan merupakan sumber utama pendapatan bank. Sebaliknya, dalam perbankan syariah, bunga dilarang dan sebagai gantinya, lembaga keuangan menggunakan sistem bagi hasil atau fee-based untuk menghasilkan keuntungan.³⁷

Lembaga Keuangan mencakup berbagai entitas yang menawarkan jasa keuangan, termasuk bank, perusahaan asuransi, dana pensiun, dan lembaga mikrofinansial. Masing-masing memiliki peran dan fungsi yang berbeda dalam sistem keuangan, berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi, inklusi finansial, serta pengembangan sosial melalui berbagai produk dan layanan yang ditawarkan kepada masyarakat.³⁸

Sektor perbankan Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, dan perkembangan ini semakin menarik dengan adanya integrasi antara teknologi dan inovasi finansial. Bank konvensional, yang selama ini mendominasi pasar, semakin mengembangkan layanan berbasis digital untuk menjangkau lebih banyak nasabah, terutama di

³⁵ Budianto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan penelitian rasio *Dividend Per Share* (DPS) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4.1 (2023): 109-126.

³⁶ Pusvisasari, Lina, Hasan Bisri, and Ija Suntana. "Analisis Filosofi dan Teori Hukum Ekonomi Syariah dalam Konteks Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Utama* 2.3 (2023): 269-277.

³⁷ Sobarna, Nanang. "Analisis perbedaan perbankan syariah dengan perbankan konvensional." *Eco-Iqtisodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3.1 (2021): 51-62.

³⁸ Tunisa, Nazia. "Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengawasan Pendaftaran Jaminan Fidusia." *Jurnal Cita Hukum* 2.2 (2015): 40845.

kalangan milenial dan Gen Z. Teknologi perbankan seperti aplikasi mobile banking, pembayaran digital, dan fintech semakin memudahkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Hal ini memicu kompetisi yang semakin ketat antara bank konvensional dan bank syariah, yang juga mulai mengembangkan produk digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin canggih.³⁹

Sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat yang lebih sadar akan aspek keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, banyak bank syariah yang memfokuskan produk mereka pada pembiayaan yang mendukung usaha kecil dan menengah (UKM), serta investasi yang ramah lingkungan. Misalnya, produk pembiayaan syariah seperti mikrofinansial dan pembiayaan agribisnis semakin populer di kalangan masyarakat yang membutuhkan dukungan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak hanya berfokus pada aspek keuntungan finansial, tetapi juga memiliki komitmen terhadap pembangunan sosial dan keberlanjutan ekonomi.⁴⁰

Namun, meskipun perkembangan bank syariah semakin pesat, beberapa tantangan tetap ada, terutama dalam hal kesetaraan akses dan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Salah satu hambatan utama adalah masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang prinsip-prinsip syariah yang mengatur operasional bank tersebut. Banyak orang yang lebih familiar dengan sistem bunga dalam bank konvensional dan mungkin merasa ragu atau kesulitan beralih ke bank syariah. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat dan prinsip operasional bank syariah sangat diperlukan, baik melalui seminar, media sosial, maupun kerja sama dengan lembaga pendidikan dan keagamaan.⁴¹

Selain itu, penguatan regulasi yang memfasilitasi perkembangan bank syariah sangat penting untuk memastikan bahwa produk dan layanan mereka tetap sejalan dengan prinsip syariah, serta dapat bersaing dengan bank konvensional. Pemerintah Indonesia telah mengambil langkah-langkah

³⁹ Kurnia, Evi, Rika Dwi Ayu Parmitasari, and Muhammad Wahyuddin Abdullah. "Tinjauan Mendalam Terhadap Dinamika Lembaga Keuangan Syariah: Masa Depan, Tantangan, Dan Inovasi." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1.5 (2023): 292-303.

⁴⁰ Farhan, Moh. "Keseimbangan Risiko dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan (ESG)." *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2.2 (2024): 243-264.

⁴¹ Nurhaliza, Nurhaliza, et al. "Analisis Persepsi Mahasiswa FEBI UINSU Mengenai Mobile Banking Bank Syariah Di Indonesia." *OPTIMAL Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 4.1 (2024): 22-29.

penting dengan meluncurkan berbagai kebijakan untuk mendukung industri perbankan syariah, termasuk pembentukan lembaga pengawas khusus dan pengaturan yang lebih jelas mengenai produk-produk syariah. Dukungan ini diharapkan dapat memfasilitasi pertumbuhan bank syariah secara berkelanjutan dan menjaga integritasnya sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh hukum Islam. Dengan demikian, bank syariah diharapkan dapat lebih berkembang dan memainkan peran yang lebih besar dalam ekonomi Indonesia, bersaing secara sehat dengan bank konvensional untuk memberikan pilihan yang lebih luas bagi masyarakat.⁴²

1. Prinsip Operasional

Bank konvensional beroperasi dengan model berbasis bunga, di mana semua transaksi keuangan dihitung berdasarkan suku bunga yang berlaku. Sebaliknya, bank syariah menerapkan model bagi hasil, di mana keuntungan dan risiko dibagi antara bank dan nasabah sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Pendekatan ini menciptakan hubungan yang lebih transparan dan adil, karena kedua belah pihak saling terlibat dalam hasil dari transaksi.⁴³

2. Produk dan Layanan

Dalam hal produk dan layanan, bank konvensional menawarkan berbagai pilihan seperti deposito berjangka, pinjaman, dan kartu kredit, yang semuanya berlandaskan pada bunga. Di sisi lain, bank syariah menyediakan produk-produk seperti *mudharabah* (investasi), *murabaha* (jual beli), dan *ijarah* (sewa) yang dirancang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini memberikan alternatif yang lebih sesuai dengan nilai-nilai masyarakat yang mengutamakan etika dan keadilan dalam bertransaksi.⁴⁴

3. Dampak Sosial Ekonomi

Bank syariah cenderung lebih berfokus pada pengembangan ekonomi masyarakat dengan memprioritaskan proyek-proyek yang memberikan dampak sosial yang positif. Ini berbeda dengan bank konvensional yang lebih orientasi pada profit semata, yang dapat berpotensi menciptakan ketidakadilan sosial jika tidak dikelola dengan baik. Dengan demikian, bank syariah berkontribusi

⁴² Tuzuhro, Fatimah, and Noni Rozaini. "Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia." *PEKA* 11.2 (2023): 78-87.

⁴³ Widyastuti, Emy. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Acuan BI Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 2.2 (2019): 215-232.

⁴⁴ Fuadi, Fatih. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori dan Aplikasi)*. Penerbit Adab, 2021.

pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, bukan hanya sekadar mengejar keuntungan finansial.⁴⁵

Perbandingan antara kedua jenis bank, yaitu bank konvensional dan bank syariah, menunjukkan bahwa bank syariah menawarkan alternatif yang lebih adil dan beretika dalam sistem perbankan, terutama dalam hal pembagian risiko dan keuntungan yang lebih transparan. Meskipun kedua jenis bank memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat dipertimbangkan oleh nasabah, kehadiran bank syariah menjadi semakin penting dalam konteks meningkatkan inklusi keuangan di kalangan masyarakat yang mungkin terpinggirkan, serta dalam mendukung pembangunan sosial ekonomi yang berkelanjutan dan lebih merata. Dengan demikian, bank syariah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkomitmen pada kesejahteraan masyarakat.⁴⁶

Perkembangan sektor perbankan di Indonesia, khususnya dalam konteks bank syariah, mencerminkan semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya prinsip etika dan agama dalam pengelolaan keuangan. Semakin banyak individu dan usaha kecil yang beralih ke bank syariah sebagai alternatif dari bank konvensional, karena mereka ingin memastikan bahwa aktivitas finansial mereka tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai agama mereka.⁴⁷

Bank syariah memiliki peran signifikan dalam memberikan akses keuangan yang lebih adil, karena sistem bagi hasil yang diterapkannya lebih mengutamakan keadilan dalam pembagian keuntungan dan risiko antara bank dan nasabah. Namun, pertumbuhan ini juga menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai perbedaan mendasar antara bank konvensional dan bank syariah, yang perlu diatasi melalui edukasi dan sosialisasi yang lebih intensif.⁴⁸

Perbedaan Prinsip Operasional dan Produk Layanan, Salah satu perbedaan utama antara bank

⁴⁵ Budiarto, Eka Wahyu Hestya, and Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan topik penelitian seputar *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perbankan syariah dan konvensional: studi bibliometrik VOSviewer dan literature review." (2023).

⁴⁶ Nur'aini, Umul. "Perbankan Syariah: Sebuah Pilar dalam Ekonomi Syariah." *SCHOLASTICA: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 4.2 (2022): 174-183.

⁴⁷ Hardi, Eja Armaz. "Fatwa dsn mui dan perkembangan produk perbankan syariah di indonesia." *An-Nisbab: Jurnal Ekonomi Syariah* 5.2 (2019): 82-105.

⁴⁸ Zulhikam, Akhmad, et al. "Filosofi Prinsip Keuangan Islam Dan Implikasinya Pada Perbankan Syariah." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* 2.1 (2024): 273-283.

konvensional dan bank syariah terletak pada prinsip operasional yang mendasarinya. Bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga, sementara bank syariah mengedepankan prinsip-prinsip syariah yang mengharamkan bunga (*riba*).⁴⁹

Sebagai penggantinya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, yang mengedepankan kerjasama antara bank dan nasabah dalam hal keuntungan dan kerugian. Produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah, seperti *mudharabah* (bagi hasil), *murabaha* (jual beli dengan margin keuntungan), dan *ijarah* (sewa), dirancang untuk menciptakan transaksi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan ajaran agama Islam. Dengan demikian, bank syariah memberikan alternatif yang lebih etis bagi nasabah yang ingin bertransaksi secara halal, berbeda dengan bank konvensional yang lebih fokus pada keuntungan berbasis bunga.⁵⁰

Tantangan Literasi Keuangan dan Regulasi, Meskipun bank syariah telah menunjukkan perkembangan yang pesat, tantangan utama yang dihadapi adalah rendahnya literasi keuangan di kalangan masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat yang masih merasa nyaman menggunakan layanan bank konvensional karena kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip bank syariah. Oleh karena itu, pendidikan tentang perbankan syariah sangat penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat agar mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik.⁵¹

Selain itu, regulasi yang mendukung pengembangan bank syariah juga perlu diperkuat agar bank-bank syariah dapat beroperasi secara lebih efektif. Pemerintah dan otoritas keuangan harus memastikan bahwa aturan yang ada dapat mengakomodasi kebutuhan bank syariah dalam berkompetisi secara sehat dengan bank konvensional, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip syariah yang menjadi dasar operasional mereka.⁵²

Dampak Sosial Ekonomi dan Potensi Masa Depan, Dampak sosial ekonomi dari perkembangan bank syariah di Indonesia cukup signifikan, terutama dalam meningkatkan inklusi

⁴⁹ Fitri, Maltuf. "Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2015): 57-70.

⁵⁰ Andriyanto, Rizki, Mira Isdania Sholikah, and Septia Ayum Pratiwi. "Pengaruh DPK, CAR, dan Pendapatan Bagi Hasil terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil dengan NPF sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi (JIMMBA)* 3.5 (2021): 909-924.

⁵¹ Suganda, Rangga. "Analisis Terhadap Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Pada Era Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.1 (2023): 677-683.

⁵² Syukron, Ali. "Dinamika perkembangan perbankan syariah di Indonesia." *Economic: Journal of Economic and Islamic Law* 3.2 (2013): 28-53.

keuangan dan mengurangi ketidakadilan sosial. Bank syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial, tetapi juga pada pengembangan proyek yang memiliki dampak positif bagi masyarakat, seperti pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM) serta proyek-proyek sosial lainnya.⁵³

Dengan model bisnis yang lebih berbasis pada keadilan dan keseimbangan, bank syariah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial secara lebih merata. Kedepannya, sektor perbankan Indonesia diharapkan akan semakin berimbang antara bank konvensional dan bank syariah, dengan masyarakat diberikan pilihan yang jelas dan transparan mengenai produk dan layanan dari kedua jenis bank tersebut. Jika upaya edukasi dan regulasi yang mendukung dapat ditingkatkan, bank syariah memiliki potensi untuk tumbuh lebih pesat dan memberikan kontribusi besar terhadap stabilitas ekonomi nasional.⁵⁴

Kesimpulan

Artikel ini menyimpulkan bahwa meskipun bank konvensional dan bank syariah memiliki fungsi yang sama sebagai lembaga keuangan, keduanya berbeda secara mendasar dalam prinsip operasional dan dampak sosial ekonominya. Bank konvensional beroperasi berdasarkan sistem bunga, sementara bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil yang lebih adil dan transparan. Temuan ini menyoroti pentingnya pemahaman masyarakat tentang kedua sistem perbankan agar mereka dapat memilih sesuai dengan nilai-nilai dan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan edukasi mengenai perbankan syariah sangat diperlukan. Hal ini akan membantu masyarakat untuk mengatasi keraguan dalam menggunakan layanan bank syariah dan meningkatkan partisipasi mereka dalam sistem keuangan yang lebih beretika. Selain itu, dukungan regulasi yang kuat untuk perkembangan bank syariah menjadi sangat penting agar dapat bersaing dengan bank konvensional dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan agar dilakukan studi kuantitatif yang dapat mengukur

⁵³ Umida, Nur, Reni Ayu Anggriani, and Zulfikar Zulfikar. "Pengembangan Perbankan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi." *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi* 4.7 (2024): 181-194.

⁵⁴ Chorida, Luluk. *Pengaruh jumlah dana pihak ketiga, Inflasi, dan tingkat Margin terhadap Alokasi pembiayaan usaha kecil dan menengah: Studi pada Bank-Bank Syariah di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.

dampak langsung penggunaan bank syariah terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini juga perlu mencakup analisis lebih mendalam tentang inovasi produk perbankan syariah yang dapat menarik lebih banyak nasabah. Selain itu, kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan bank syariah untuk program edukasi masyarakat dapat menjadi langkah strategis dalam meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat di sektor perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Abdul Rachman, Et Al. "Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 5.2 (2022): 352-365.
- Adhim, Fauzan. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 2.2 (2019).
- Alamsyah, Halim. "Perkembangan Dan Prospek Perbankan Syariah Indonesia: Tantangan Dalam Menyongsong Mea 2015." *Makalah Disampaikan Pada Ceramah Ilmiah Ikatan Abli Ekonomi Islam (Iaei), Milad Ke-18 Iaei,(13 April 2012)* (2012).
- Allegra, Alma. "Analisis Stabilitas Sistem Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode Januari 2016–Desember 2020)." (2022).
- Andriyanto, Rizki, Mira Isdania Sholikah, And Septia Ayum Pratiwi. "Pengaruh Dpk, Car, Dan Pendapatan Bagi Hasil Terhadap Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Dengan Npf Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)* 3.5 (2021): 909-924.
- Apriliawan, Faisal Bagus Aji, Ahmad Ajib Ridlwan, And Peni Haryanti. "Peran Bank Wakaf Mikro Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat:(Studi Kasus Bwm Tebuireng Mitra Sejahtera)." *Jies: Journal Of Islamic Economics Studies* 2.1 (2021): 41-55.
- Ashari, Denny Rakhmad Widi, Et Al. "Persepsi Masyarakat Terhadap Mitos Dan Fakta Perbankan Syariah." *Sinda: Comprehensive Journal Of Islamic Social Studies* 3.2 (2023): 125-133.
- Aulia, Risa Nur, And Muhammad Iqbal Fasa. "Peran Bank Syariah Terhadap Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Literasi Keuangan Syariah Dan Larangan Riba." *Mutanaqishah: Journal Of Islamic Banking* 1.2 (2021): 72-82.
- Berlian, Dana, Andri Andri, And Agung Apriana. "Perbandingan Pemberian Kredit Antara Bank Konvensional Dan Pembiayaan Bank Syariah Kepada Usaha Kecil Dan Menengah." *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (Jpsi)* 2.2 (2023): 62-72.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, And Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio *Return On Investment* (Roi) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Competence: Journal Of Management Studies* 17.1 (2023): 66-82.
- Budianto, Eka Wahyu Hestya, And Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Penelitian Rasio *Dividend Per Share* (Dps) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4.1 (2023): 109-126.

- Budianto, Eka Wahyu Hestya, And Nindi Dwi Tetria Dewi. "Pemetaan Topik Penelitian Seputar *Corporate Social Responsibility* (Csr) Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review." (2023).
- Chorida, Luluk. *Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga, Inflasi, Dan Tingkat Margin Terhadap Alokasi Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah: Studi Pada Bank-Bank Syariah Di Indonesia*. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010.
- Effendi, Ihsan, And Prawidya Hariani Rs. "Dampak Covid 19 Terhadap Bank Syariah." *Jurnal Ekonomikawan* 20.2 (2020): 221-230.
- Eva Sundari, S. E., And Crbc Mm. *Dinamika Citra Dan Pelayanan Bank Terhadap Loyalitas Nasabah Dalam Tinjauan Islam (Studi Kasus Perbankan Syariah Di Kota Pekanbaru)*. Penerbit Adab, 2021.
- Farhan, Moh. "Keseimbangan Risiko Dan Imbal Hasil Dalam Strategi Investasi Berkelanjutan: Pendekatan Integratif Terhadap Faktor Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Perusahaan (Esg)." *Currency: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2.2 (2024): 243-264.
- Faujiah, Ani. "Bank Wakaf Mikro Dan Pengaruhnya Terhadap Inklusi Keuangan Pelaku Usaha Kecil Dan Mikro (Ukm)." *Proceedings Of Annual Conference For Muslim Scholars*. No. Series 1. 2018.
- Faujiah, Ani. "Manajemen Wakaf Dalam Perusahaan Asuransi Syariah." *Jurnal Lan Tabur* 2.1 (2020).
- Faza, Firdan Thoriq. "Keuangan Islam Untuk Pembangunan Hijau." *Ekonomi Islam Dan Penguatan Keuangan Ekonomi Global-Jejak Pustaka*: 101.
- Fitri, Maltuf. "Prinsip Kesyariahan Dalam Pembiayaan Syariah." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 6.1 (2015): 57-70.
- Fuadi, Fatih. *Bank Dan Lembaga Keuangan Non Bank (Teori Dan Aplikasi)*. Penerbit Adab, 2021.
- Hardi, Eja Armaz. "Fatwa Dsn Mui Dan Perkembangan Produk Perbankan Syariah Di Indonesia." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 5.2 (2019): 82-105.
- Jasa, Fitra Zuli Taufan, And H. Z. Syarafudin. *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Muamalat (Syariah) Universitas Muhammadiyah Surakarta Tidak Menabung Di Bank Syariah*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.
- Kafabih, Abdullah. "Literasi Finansial Pada Tingkat Sekolah Dasar Sebagai Strategi Pengembangan Financial Inclusion Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah* 2.1 (2020): 1-16.
- Kirom, Naylul, And Ani Faujiah. "Pengaruh Sukuk, Saham Syariah Dan Reksadana Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tahun 2018-2023." *Journal Of Management And Creative Business* 2.4 (2024): 321-340.
- Kurnia, Evi, Rika Dwi Ayu Parmitasari, And Muhammad Wahyuddin Abdullah. "Tinjauan Mendalam Terhadap Dinamika Lembaga Keuangan Syariah: Masa Depan, Tantangan, Dan Inovasi." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 1.5 (2023): 292-303.
- Muzdalifa, Irma, Et Al. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.1 (2018): 1-24.
- Muzdalifa, Irma, Et Al. "Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada Umkm Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah)." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3.1 (2018): 1-24.
- Nur'aini, Umul. "Perbankan Syariah: Sebuah Pilar Dalam Ekonomi Syariah." *Scholastica: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4.2 (2022): 174-183.

- Nurhaliza, Nurhaliza, Et Al. "Analisis Persepsi Mahasiswa Febi Uinsu Mengenai Mobile Banking Bank Syariah Di Indonesia." *Optimal Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4.1 (2024): 22-29.
- Pemerintah, Peran. "Dalam Mengatur Ekonomi Dan Kebijakan Fiskal." *Ekonomi Makro Islam*: 95.
- Prisando, Taruna. "Perbandingan Pelaksanaan Perjanjian Kredit Dengan Jaminan Antara Bank Bumk Konvensional Dan Bank Swasta Syariah." *Locus: Jurnal Konsep Ilmu Hukum* 3.4 (2023): 195-203.
- Pusvisasari, Lina, Hasan Bisri, And Ija Suntana. "Analisis Filosofi Dan Teori Hukum Ekonomi Syariah Dalam Konteks Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Utama* 2.3 (2023): 269-277.
- Putra, Zulfadli Nugraha Triyan, And Husni Thamrin. "Problematika Dan Dinamika Perbankan Syariah Di Era Globalisasi." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance* 5.1 (2022): 34-40.
- Rahim, Abdul. "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah." *Al-Iqtisbad: Jurnal Ekonomi* 12.2 (2021): 185-200.
- Rantemangiling, Yultriani. "Analisis Yuridis Mengenai Merger Bank Syariah Mandiri, Bri Syariah, Dan Bni Syariah Menjadi Bank Syariah Indonesia (Bsi)." *Lex Crimen* 11.5 (2022).
- Rasmi, Rasmi. *Pengaruh Indeks Maqashid Syariah Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022*. Diss. Iain Parepare, 2024.
- Setiawan, Iwan. "Akad Tabarru'qardh, Rahn Dan Wadi'ah: Teori Dan Aplikasinya Pada Lembaga Keuangan Syariah." *Al Mashalih: Journal Of Islamic Law* 4.1 (2023): 9-21.
- Sitorus, Melly, And Ani Faujiah. "Peluang Industri Kreatif Fashion Halal Di Indonesia." *Ico Edusha* 4.1 (2023): 141-153.
- Sobarna, Nanang. "Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional." *Eco-Iqtisbodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* 3.1 (2021): 51-62.
- Srisusilawati, Popon, And Nanik Eprianti. "Penerapan Prinsip Keadilan Dalam Akad Mudharabah Di Lembaga Keuangan Syariah." *Law And Justice* 2.1 (2017): 12-23.
- Suganda, Rangga. "Analisis Terhadap Peluang Dan Tantangan Perbankan Syariah Pada Era Digital." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9.1 (2023): 677-683.
- Suryani, Irma. *Prosedur Pelaksanaan Giro Amanah Pada Bank Jatim Syariah Cabang Darmo Surabaya*. Diss. Stie Perbanas Surabaya, 2014.
- Susanti, Keuis Hera. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut." *Persya: Jurnal Perbankan Syariah* 1.1 (2023): 25-30.
- Syukron, Ali. "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Economic: Journal Of Economic And Islamic Law* 3.2 (2013): 28-53.
- Syukron, Ali. "Dinamika Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Economic: Journal Of Economic And Islamic Law* 3.2 (2013): 28-53.
- Tezzarino, Muhammad Rafly, And Zulfison Zulfison. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Pada Mahasiswa Stie Indonesia Banking School." *Journal Of Accounting, Management And Islamic Economics* 2.1 (2024): 327-340.
- Tria Mei Diana, Dia. *Strategi Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Konstruksi Ekonomi 4.0 Di Tinjau Melalui Analisis Swot*. Diss. Uin Raden Intan Lampung, 2020.
- Tunisa, Nazia. "Peran Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Pengawasan Pendaftaran Jaminan Fidusia." *Jurnal Cita Hukum* 2.2 (2015): 40845.

- Tuzuhro, Fatimah, And Noni Rozaini. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Peka* 11.2 (2023): 78-87.
- Umida, Nur, Reni Ayu Anggriani, And Zulfikar Zulfikar. "Pengembangan Perbankan Syariah Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi." *Musyteri: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 4.7 (2024): 181-194.
- Widyastuti, Emy. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Tingkat Bagi Hasil Dan Suku Bunga Acuan Bi Terhadap Volume Pembiayaan Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode 2016-2018)." *Aksar: Jurnal Akuntansi Syariah* 2.2 (2019): 215-232.
- Yudhira, Ahmad. "Dinamika Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia: Analisis Komprehensif." *Jurnal Syiar-Syiar* 3.2 (2023): 34-45.
- Zulhikam, Akhmad, Et Al. "Filosofi Prinsip Keuangan Islam Dan Implikasinya Pada Perbankan Syariah." *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* 2.1 (2024): 273-283.